

**HUBUNGAN ANTARA KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH SE-KECAMATAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan**

Oleh:

TIKA WULANDARI

A520150041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH SE-KECAMATAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

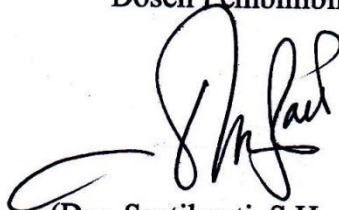
Oleh:

TIKA WULANDARI

A520150041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd)

NIK. 155

HALAMAN PENGESAHAN
HUBUNGAN ANTARA KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH SE-KECAMATAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2018/2019

Oleh:

TIKA WULANDARI
A520150041

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 23 Mei 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dra. Surtikanti, S.H., M.Pd
(Ketua-Dewan Penguji)
2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno., M.Hum.
NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 17 Mei 2019

Penulis



Tika Wulandari

A520150041

**HUBUNGAN ANTARA KUALIFIKASI AKADEMIK GURU DENGAN
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DI TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH SE-KECAMATAN COLOMADU
TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu 2018/2019. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 51 guru yang berasal dari 11 TK Aisyiyah. Sampel sebanyak 34 guru yang terdiri dari 10 guru PNS dan 24 guru WB, yang diambil dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi dan regresi linear sederhana. Berdasarkan analisis data diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,909, artinya sangat kuat. Kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan pembelajaran memiliki Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa, terdapat korelasi atau hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu tahun ajaran 2018/2019”.

Kata kunci: Kualifikasi Akademik Guru, Pengelolaan Pembelajaran

Abstract

This study aims to determine the relationship between academic qualifications of teachers and management of learning in aisyiyah kindergarten throughout the colomadu sub-district 2018/2019. This research includes the type of descriptive correlational research. The population was 51 teachers from 11 aisyiyah kindergarten, colomadu sub-district. A sample of 34 teacher consisting of 10 PNS teachers and 24 WB teachers, were taken by using proportional random sampling technique. Data collection is done through questionnaires and documentation. Data were analyzed using correlation analysis and simple linear regression. Based on data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) is 0,909 which means very strong. Academic qualifications of teachers with management of learning have Sig. $0,000 < 0,05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So that a decision can be made that there is a correlation or relationship between the academic qualifications of the teacher and the management of learning in aisyiyah kindergarten throughout the sub-district of colomadu in the academic year 2018/2019.

Keywords: Teacher Academic Qualifications, Management of Learning.

1. PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental. Menurut Beichler dan Snowman (Dwi Yulianti, 2010:7), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda.

Untuk mencapai perkembangan yang optimal, anak harus mendapatkan pendidikan yang “layak” sejak dini, sehingga muncul aneka ragam pendidikan anak usia dini (PAUD) dengan tujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya memiliki pengetahuan mumpuni, tapi juga memiliki kepribadian yang baik. Keberadaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terus menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan yang demikian itu perlu terus dicermati dan dibina agar jelas arahnya. Masyarakat perlu dikenalkan dengan program-program PAUD yang ada serta penyelenggaraan PAUD baik oleh pemerintah maupun badan swasta atau LSM. Kondisi ini sekaligus membuka peluang untuk membenahi penyelenggaraan program PAUD di bidang pendidikan. Pendidikan adalah investasi jangka panjang dan merupakan salah satu komponen penting bagi kemajuan hidup manusia. Salah satu komponen yang terdapat dalam pendidikan adalah guru.

Guru disini mempunyai peranan yang sangat besar yakni mengantarkan anak-anak bangsa untuk mencapai cita-cita. Dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 mengisyaratkan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Pernyataan yang tertuang pada pasal tersebut membawa konsekuensi bahwa “setiap guru” (tanpa memandang tempat tugas) dituntut untuk dapat menyalurkan wawasan pengetahuan dan ilmunya kepada siswanya sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan jati dirinya masing-masing.

Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka seorang guru selayaknya memiliki wawasan, intelektual, kepribadian, tanggung jawab, inovatif, kreatif, proaktif, dan partisipatif serta semangat mandiri. Selain itu untuk mencapai SDM yang berkualitas diperlukan kualifikasi dan kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kualifikasi adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu. Jadi kualifikasi mendorong seseorang untuk memiliki suatu “keahlian atau kecakapan khusus”. Dengan adanya kualifikasi dan kompetensi tersebut diharapkan menjadi tenaga pendidik dan pengajar yang professional.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 diatur beberapa hal tentang kualifikasi akademik guru PAUD diantaranya: (a) memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi (b) memiliki ijazah diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dan perguruan tinggi yang terakreditasi.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualifikasi akademik guru yaitu tidak hanya terbatas pada gelar kesarjanaannya saja melainkan bagaimana guru mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan dan ilmu yang terdapat pada diri guru, sehingga yang bersangkutan dapat mengelola pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang baik dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan. Kegiatan pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, keluasan muatan/materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat/sumber belajar, model pembelajaran dan cara penilaian.

Menurut Oemar Hamalik (2001:57) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam

system pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Dalam UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan anggota organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan Alam, dalam Fory A. Naway, (2016: 15).

Pengelolaan pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses panjang yang dimulai dengan perencanaan , pengorganisasian/pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan pembelajaran PAUD meliputi Perencanaan Semester (Prosem), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Sesuai yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.137 Tahun 2014 salah satunya membahas tentang kualifikasi tenaga kependidikan lembaga PAUD, bahwa seharusnya guru PAUD memiliki latar belakang lulusan dari S1 PAUD.

Berdasarkan data statistik di UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Colomadu diketahui bahwa banyaknya guru TK Aisyiyah di Kecamatan Colomadu ada 51 guru yang tersebar pada 11 Taman Kanak-Kanak. Menurut Kepala UPTD Kecamatan Colomadu kualifikasi pendidikan guru TK sekitar 70% guru sudah berpendidikan S1 PAUD dan 30% lainnya masih dalam tahap mengikuti pendidikan. Kualifikasi guru tentu berpengaruh terhadap pembelajaran dikelas, baik dari segi pembuatan perencanaan hingga proses pelaksanaan pembelajaran sampai penilaian. Hal tersebut menjadikan latar belakang guru penting untuk kelangsungan proses pembelajaran di kelas.

Dalam realita dilapangan masih banyak pendidik PAUD atau guru yang mengalami kesulitan dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya guru masih menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa).

Harapannya melalui berbagai kebijakan yang tertuang melalui Undang-Undang dengan segala konsekuensinya, mampu meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kualifikasi Akademik Guru Dengan Pengelolaan Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Se-Kecamatan Colomadu Tahun Ajaran 2018/2019”.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian dekriptif korelasional. Menurut Siregar (2013: 8) penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki prosedur pemecahan masalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan bentuknya berupa *survey* dan studi perkembangan. Menurut Sugiyono (2014: 87) analisis hubungan (korelasi) adalah suatu analisis yang berusaha menghubungkan-hubungkan antara satu unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. Penelitian deskriptif korelasional berusaha menggambarkan hubungan atau keterkaitan beberapa variabel dengan mendeskripsikan hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis dengan menggunakan analisis uji normalitas dan uji linearitas. Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

Populasi dari penelitian ini yaitu guru TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu dengan jumlah 51 guru yang terdiri dari 15 guru PNS dan 36 guru WB. Sedangkan peneliti menentukan sampel berdasarkan rumus sampel Yamene, sehingga diperoleh sampel sebesar 34 guru. Pada penelitian ini dilakukan teknik sampling agar mencerminkan penyeimbangan jumlah populasi penelitian. Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *proportional random sampling*. Proporsional karena memperhatikan pertimbangan dalam sub-sub populasi. *Random*

yaitu pengambilan sampel secara acak pada setiap sub-sub populasi dan jumlah setiap karakter dari populasi.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda *checklist*. Peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data tentang kualifikasi akademik guru dan pengelolaan pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran angket. Sedangkan peneliti mengambil data melalui dokumen dan catatan tentang data laporan jumlah guru TK Aisyiyah Kecamatan Colomadu bulan November dari UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Colomadu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data variabel kualifikasi akademik guru diperoleh melalui kuesioner variabel kualifikasi akademik dengan 15 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 34 guru. Diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 75 dan jumlah skor terendah sebesar 58. Hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 63,79, median 61,00, modus 60, standar deviasi sebesar 5.871 dan range sebesar 17.

Sedangkan data variabel pengelolaan pembelajaran diperoleh melalui kuesioner variabel pengelolaan pembelajaran dengan 15 butir pertanyaan dan jumlah responden sebanyak 34 guru. Diperoleh jumlah skor tertinggi sebesar 75 dan jumlah skor terendah sebesar 52. Hasil analisis menunjukkan rata-rata (*mean*) sebesar 63,32, median 61,50, modus 60, standar deviasi sebesar 6.094 dan range sebesar 24.

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat analisis regresi linear sederhana. Didapat dari hasil *output* pengelolaan pembelajaran memiliki nilai sig. 0,018 > 0,05, maka data berdistribusi normal. Didapat dari hasil *output* kualifikasi akademik guru memiliki nilai sig. 0,038 > 0,05, maka data berdistribusi normal. Didapat dari hasil *output* diatas nilai F hitung = 1,806 F table =

didapat dari tabel nilai kritik sebaran F dengan cara melihat $df/db2 = 23$ (dilihat dari within groups), sehingga $F \text{ tabel} = 2,32$, $F \text{ hitung} = 1,806 < F \text{ tabel} = 2,32$ dan nilai sig. $0,122 > 0,05$, maka dikatakan hubungan antara variabel kualifikasi akademik guru (X) dengan variabel pengelolaan pembelajaran (Y) adalah linear.

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis, kemudian dapat dilakukan perhitungan untuk menguji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil perbandingan diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,909, artinya sangat kuat. Tanda korelasinya adalah + (positif) artinya jika nilai kualifikasi akademik guru meningkat, maka pengelolaan pembelajaran juga meningkat dan sebaliknya. Kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan pembelajaran memiliki Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Keputusan, terdapat korelasi atau hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan pembelajaran. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa, terdapat korelasi atau hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu tahun ajaran 2018/2019”.

Pada analisis regresi linear sederhana diketahui besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,909 dan menjelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil pengkuadratan R. Dari *output* tersebut diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,826, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kualifikasi akademik guru) terhadap variabel terikat (pengelolaan pembelajaran) adalah sebesar 82,6%, sedangkan sisanya yaitu 17,4%, dipengaruhi variabel lain. Persamaan regresi $Y = 3,135 + 0,943X$. Konstanta sebesar 3,135 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai kualifikasi akademik maka nilai pengelolaan sebesar 3,135. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,943 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai kualifikasi akademik, maka akan meningkat nilai pengelolaan pembelajaran sebesar 0,943.

Kualifikasi merupakan keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu. Kualifikasi mendorong seseorang untuk memiliki suatu

“keahlian atau kecakapan khusus”. Meningkatkan kualifikasi akademik sangat penting karena merupakan hal yang berpengaruh untuk mencapai keberhasilan dalam mengelola pembelajaran yaitu sebesar 82,6%. Sehingga hipotesis terdapat hubungan positif pada kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan pembelajaran dapat diterima. Teruji hipotesis diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh oleh Heni Sugini (2011) di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Paguyangan, bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kualifikasi akademik guru dengan pola manajemen kesiswaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari (2015/2016) di Taman Kanak-Kanak se-Kecamatan Gemolong, bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan kelas.

4. PENUTUP

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan positif kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan pembelajaran sebesar 0,909. Artinya jika kualifikasi akademik guru meningkat maka pengelolaan pembelajaran di TK Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu juga akan meningkat dan sebaliknya. Kualifikasi akademik guru dan pengelolaan pembelajaran memiliki nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil keputusan bahwa, terdapat korelasi atau hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah se-Kecamatan Colomadu tahun ajaran 2018/2019”.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: bumi aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung:
Alfabeta

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional